

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori merupakan bagian dalam sebuah penelitian yang berisi kumpulan teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Landasan teori berfungsi sebagai dasar atau acuan ilmiah untuk membangun kerangka pemikiran dan mendukung analisis penelitian.

2.1.1 Persediaan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2023) persediaan adalah salah satu aset lancar yang signifikan bagi perusahaan pada umumnya, terutama perusahaan dagang, manufaktur, pertanian, kehutanan dan penjual jasa tertentu.

Menurut PSAK 202 persediaan adalah aset:

1. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal.
2. Dalam proses produksi untuk penjualan aset tersebut.
3. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Persediaan dalam audit sering mengalami perubahan fisik akibat dipindahkan, dikurangi, atau dikurangi dengan mudah tanpa terlihat, dan seringkali perusahaan memiliki transaksi persediaan yang sangat banyak sehingga potensi kesalahan pencatatan sangat besar. Maka dari itu persediaan memerlukan prosedur yang perlu diperhatikan karena seringkali melibatkan perhitungan fisik.

2.1.2 Microsoft Excel dalam Audit

Microsoft Excel merupakan salah satu program dari Microsoft Office, program ini berupa lembar dengan kemampuan untuk mengolah suatu data otomatis. Data adalah data yang terdiri dari perhitungan dasar rumus, perhitungan fungsi/ formula, mengolah data dan tabel, membuat grafik, dan mengolah data. Pemakaian rumus dalam Microsoft Excel bisa berfungsi untuk melakukan hal-hal seperti mengurangi, menambah, mengalikan dan membagi, dan sebagainya. Selain itu fungsi/formula dapat digunakan bersamaan dengan rumus untuk mencapai tujuan tertentu. Menghitung



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

rumus, baik yang bersifat matematika maupun non-matematika. Untuk menggunakan Microsoft Excel, *workbook* terdiri dari *worksheet* atau lembar kerja yang terdiri dari kolom dan baris yang terdiri dari kotak tabel, juga dikenal sebagai sel. Dalam sel, dapat memasukkan data, rumus, dan fungsi untuk mengolah data administrasi perusahaan secara otomatis menjadi laporan dalam bentuk tabel dan grafik. (Warsono, Widiandaru, & Yusuf, 2017).

Selain digunakan secara umum untuk pengolahan data, Microsoft Excel juga menjadi alat bantu utama dalam dunia audit, khususnya dalam menyusun dan menganalisis kertas kerja pemeriksaan. Excel memudahkan auditor dalam melakukan berbagai proses, mulai dari pencatatan transaksi, rekonsiliasi data, analisis tren, hingga perhitungan rasio keuangan. Dalam praktiknya, auditor dapat menggunakan fitur-fitur seperti, *Index and match*, *IF Statement*, dan grafik untuk menyajikan data secara lebih informatif dan efisien. Bahkan, proses identifikasi penyimpangan atau salah saji data dapat dilakukan dengan lebih cepat melalui formula dan fungsi Excel. Oleh karena itu, kemampuan dalam mengoperasikan Excel secara efektif sangat diperlukan oleh auditor, terutama auditor pemula yang masih dalam tahap belajar memahami kompleksitas data audit. (Susanti & Dwi, 2018).

Setelah memahami bagaimana Microsoft Excel digunakan secara teknis, langkah selanjutnya adalah melihat konteks kerja di mana teknologi ini diterapkan, yaitu dalam proses audit itu sendiri. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pengertian dan jenis-jenis dari audit.

2.1.3 Audit

Menurut Sipayung dan Morasa (2021) Audit merupakan proses untuk memeriksa dan mengevaluasi data mengenai aktivitas dan tren ekonomi, dengan tujuan untuk menentukan tingkat kesesuaian antara data tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada perusahaan atau organisasi. Sedangkan menurut Yuniawati dan Permana (2023) Audit adalah proses sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti informasi dan peristiwa ekonomi secara objektif. Tujuan audit adalah untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan serta menyampaikan hasil audit kepada pihak yang menggunakan laporan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dapat disimpulkan audit merupakan suatu aktivitas yang sistematis dan objektif yang dilakukan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti terkait aktivitas ekonomi suatu perusahaan. Tujuan dari audit adalah untuk menilai tingkat kesesuaian informasi tersebut dengan kriteria atau standar yang telah ditentukan, serta menyampaikan hasil evaluasi tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Arens, Elder, dan Beasley (2017) audit dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Audit Operasional

Audit operasional merupakan audit untuk mengevaluasi seberapa efektif dan efisien setiap bagian dari proses dan prosedur yang digunakan oleh perusahaan. Setelah audit operasional biasanya manajemen akan mengharapkan rekomendasi untuk memperbaiki sistem operasional.

2. Audit Ketaatan

Audit ketaatan merupakan aktivitas untuk memastikan apakah pihak yang diaudit mengikuti prosedur, aturan atau peraturan yang ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi,

3. Audit Laporan Keuangan

Audit atas laporan keuangan dilaksanakan untuk menentukan apakah laporan keuangan, telah disampaikan sesuai dengan kriteria tertentu. Biasanya prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Menurut Tuanakotta (2016) ada beberapa tahapan proses dalam audit:

1. Tahapan Menilai Risiko

Pada tahap ini, auditor bertugas untuk memperoleh pemahaman yang memadai tentang entitas yang diaudit, termasuk lingkungan bisnis, struktur organisasi, serta pengendalian internal yang berlaku. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengidentifikasi dan menilai risiko salah saji material baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Aktivitas yang dilakukan meliputi penerimaan perikatan audit, diskusi tim audit mengenai risiko, evaluasi pengendalian internal, serta penentuan tingkat materialitas. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam perancangan prosedur audit yang lebih spesifik dan efektif.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Tahapan Menanggapi Risiko

Setelah risiko diidentifikasi dan dinilai, auditor perlu menyusun tanggapan yang sesuai terhadap risiko tersebut. Pada tahap ini, auditor merancang dan melaksanakan prosedur audit yang meliputi pengujian substantif untuk mendeteksi adanya salah saji material serta pengujian pengendalian untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal. Prosedur ini dirancang agar bukti audit yang diperoleh cukup dan tepat guna mendukung opini yang akan diberikan atas laporan keuangan. Selain itu, auditor juga menggunakan teknik sampling audit dan memperoleh representasi tertulis dari manajemen untuk memperkuat keyakinan atas temuan audit.

3. Tahapan Merumuskan Opini Auditor

Tahap akhir dalam proses audit adalah perumusan opini auditor. Auditor melakukan evaluasi atas seluruh bukti audit yang telah dikumpulkan untuk menentukan apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka akuntansi yang berlaku umum. Berdasarkan evaluasi tersebut, auditor kemudian menyusun laporan audit yang berisi opini auditor. Pada tahap ini pula, auditor berkomunikasi dengan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola (TCWG) untuk menyampaikan temuan audit yang signifikan. Jika diperlukan, auditor dapat memodifikasi laporan untuk menekankan hal tertentu atau menyajikan informasi tambahan sesuai dengan ketentuan standar audit.

Pada penelitian ini lebih berfokus pada tahapan dalam menilai risiko, yang berisi prosedur – prosedur dalam pelaksanaan audit, khususnya audit persediaan untuk melakukan pengujian NRV.

2.1.4 Kinerja Auditor

Menurut Arens, Elder dan Beasley (2017), kinerja auditor mencerminkan kemampuan profesional auditor dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi audit dengan cermat serta sesuai dengan prinsip dasar audit seperti independensi, objektivitas, dan kompetensi teknik. Kinerja ini dapat dilihat dari bagaimana auditor mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit, mendokumentasikan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

temuan, menyusun kertas kerja, serta mengkomunikasikan hasil audit secara sistematis.

Dalam pandangan organisasi, Robbins dan Coulter (2016), menyebut kinerja sebagai hasil dari perilaku kerja seseorang dalam rangka pencapaian tujuan. Maka, kinerja auditor juga dipengaruhi oleh motivasi kerja, pelatihan, pengalaman, lingkungan kerja, dan dukungan teknologi yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik. Berikut merupakan dimensi kinerja auditor menurut Nugroho dan Suryanto (2021):

1. Kualitas Audit
Tingkat kepatuhan terhadap standar audit (SPAP, ISA, atau GAAS), serta ketelitian dalam mendeteksi salah saji material.
2. Produktivitas dan efisiensi
Kemampuan menyelesaikan audit dalam waktu dan sumber daya yang terbatas.
3. Pemanfaatan teknologi audit
Sejauh mana auditor dapat memanfaatkan alat bantu seperti Microsoft Excel, ACL, atau perangkat lunak lain untuk mendukung proses audit.
4. Etika dan independensi
Integritas, objektivitas dan profesionalisme dalam mengambil keputusan tanpa dipengaruhi kepentingan pihak lain.
5. Dokumentasi dan pelaporan
Kemampuan untuk menyusun dokumentasi audit yang lengkap dan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

2.1.5 Net Realizable Value

Persediaan harus disajikan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto merupakan nilai neto yang diharapkan akan direalisasi dari penjualan persediaan dalam kegiatan operasional (Indonesia, 2023). Menurut PSAK 202 Persediaan biasanya diturunkan ke nilai realisasi neto secara terpisah untuk setiap item persediaan. Tujuan dilakukannya pengujian NRV untuk akun persediaan adalah:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Mencegah *Overstatement* Pada Nilai Persediaan

Supaya nilai persediaan dalam laporan keuangan tidak melebihi nilai relisasi bersihnya, hal ini dikarenakan untuk menjaga laporan keuangan agar tidak terjadi kesalahan dalam penyajian ke pihak eksternal maupun internal.

2. Menerapkan Prinsip Konservatisme

Dalam akuntansi prinsip konservatisme yaitu mengakui kerugian yang mungkin terjadi secepatnya dan tidak mengakui keuntungan sebelum direalisasi. Jika NRV lebih rendah harga perolehan, maka harus diakui rugi penurunan nilai.

3. Menyesuaikan Nilai Persediaan Dengan Kondisi Pasar Terkini

Untuk memastikan bahwa nilai yang dilaporkan mencerminkan potensi realisasi aktual, terutama jika terdapat penurunan permintaan, kerusakan, atau perubahan harga pasar.

2.1.6 Formula Pada Microsoft Excel

Formula merupakan rumusan dalam Microsoft Excel yang biasanya digunakan untuk melakukan perhitungan atau operasi. Biasanya selalu diawali dengan "=", dan diikuti dengan rumus lainnya. Contoh seperti ingin menjumlahkan suatu angka pada dua sel bisa menggunakan "=A1 + A2". Menurut Kuyotok dan Sabijono (2018) ada 14 fungsi yang perlu dikuasai oleh akuntan publik yaitu:

- 1) Fungsi Dasar: Operasi matematika sederhana (SUM, AVERAGE).
- 2) Format Data: Mengubah tampilan data (mata uang, ukuran huruf, border).
- 3) Filter & Sortir: Menyaring/mengurutkan data (*ascending, descending*).
- 4) Macro: Mengotomatisasi tugas dengan kode *Visual Basic*.
- 5) Fungsi Lookup: Mencari data di tabel (VLOOKUP, HLOOKUP).
- 6) Pivot Table: Membuat ringkasan data interaktif.
- 7) Audit Formula: Mengecek kesalahan rumus (*Show Formula, Error Checking*).
- 8) Analysis Toolpak: Add-in untuk analisis statistik.
- 9) Regresi Statistik: Memprediksi hubungan antar-variabel.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 10) *Concatenate*: Menggabungkan teks dari beberapa sel.
- 11) Fungsi Keuangan: Menghitung investasi, bunga (NPV, IRR).
- 12) *IF Statement*: Menjalankan perintah berdasarkan kondisi.
- 13) Keyboard *Shortcut*: Tombol cepat (Ctrl+C, Ctrl+V).
- 14) Diagram/Grafik: Menampilkan data visual.

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada table 2.1 menyajikan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu membantu peneliti untuk memahami konteks, dan mengidentifikasi celah pengetahuan untuk membangun argument ilmiah yang kuat. Berikut penelitian terdahulunya:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti: Judul: Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan Penelitian
1.	Ali Anfasha: Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer terhadap Kualitas Audit: 2020	Hasil dari penelitian ini Penggunaan teknik audit berbantuan komputer, termasuk Microsoft Excel, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit laporan keuangan.	Persamaan: memiliki objek yang sama yaitu Microsoft Excel. Perbedaan: metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif
2.	Febrian: Audit <i>Data Analytics</i> dengan MS-Excel: <i>Use Case</i> Pemeriksaan Pajak:2021	Penelitian ini mengembangkan kerangka kerja penggunaan Microsoft	Persamaan: dalam penelitian ini objek yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Nama Peneliti: Judul: Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan Penelitian
		Excel dalam audit data analytics, khususnya pada pemeriksaan pajak. Hasilnya menunjukkan bahwa Excel dapat digunakan untuk tahap persiapan data, pembersihan data, dan penerapan analitik data (deskriptif, diagnostik, dan prediktif), yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit.	dipakai adalah Microsoft Excel. Perbedaan: dalam penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan Microsoft Excel untuk pemeriksaan pajak.
3.	Dwindy Harmadani, Josephine Sudiman, Sukartini, Reno Fithri Meuthia: Relevansi Fungsi dan Formula di Microsoft Excel pada Tenaga Kerja Akuntan; 2022	Hasil dari penelitian ini adalah lulusan akuntansi yang bekerja di KAP dan perusahaan sering menggunakan Microsoft Excel dalam pekerjaan mereka, khususnya fungsi-fungsi seperti SUM, IF, dan VLOOKUP.	Persamaan: memiliki objek yang sama dan metode penelitiannya kualitatif. Perbedaan: Pada penelitian ini objek yang diteliti berbeda



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Nama Peneliti: Judul: Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan Penelitian
4.	Akbar Susilo Adi: Analisis Efektivitas Penggunaan Software Atlas terhadap Pendukung Kinerja Auditor di KAP ABC:2024	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan software ATLAS, yang berbasis Microsoft Excel, efektif dalam mendukung kinerja auditor dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan. Fitur-fitur otomatisasi dan integrasi dalam ATLAS membantu auditor dalam mendeteksi kesalahan dan menerapkan standar umum yang berlaku, sehingga menghasilkan audit yang lebih efektif.	Persamaan: penelitian menunjukkan efektivitas penggunaan Microsoft Excel untuk kinerja auditor. Perbedaan: objek yang diteliti lebih berfokus kepada ATLAS.
5.	Annisa Nathania Dewi & Acynthia Ayu Wilasittha: Penerapan Aplikasi ATLAS terhadap Proses Penilaian Risiko (Studi Kasus pada KAP di Sidoarjo):2024	Studi ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi ATLAS dalam proses penilaian risiko di KAP membantu auditor dalam melaksanakan proses audit secara lebih terstruktur dan tertib. Implementasi ATLAS meningkatkan efektivitas	Persamaan: menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan: Perbedaan dari penelitian ini ada pada objek yang



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Nama Peneliti: Judul: Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan Penelitian
		dan efisiensi proses penilaian risiko, serta membantu auditor dalam memberikan opini audit yang lebih rasional dan objektif.	digunakan adalah ATLAS.

Sumber: Data diolah

Dari penelitian-penelitian tersebut, terdapat celah penelitian (*research gap*) yang belum banyak dikaji secara mendalam, yaitu pemanfaatan formula pada Microsoft Excel dalam pengujian NRV persediaan secara menyeluruh pada populasi persediaan, khususnya dari sudut pandang junior auditor di KAP. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada penerapan Excel secara umum dalam audit, audit perpajakan, atau penggunaan software tambahan seperti ATLAS, tanpa membahas secara detail bagaimana pemanfaatan formula Excel dapat meningkatkan akurasi dalam pengujian NRV.

2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam melakukan proses pengujian NRV, auditor harus bisa bekerja secara cepat dan teliti, hal itu menjadi sangat penting untuk menjaga kualitas audit yang baik. Dalam hal ini pemanfaatan teknologi akuntansi berbasis komputer seperti Microsoft Excel, dapat membantu pekerjaan auditor menjadi lebih efektif.

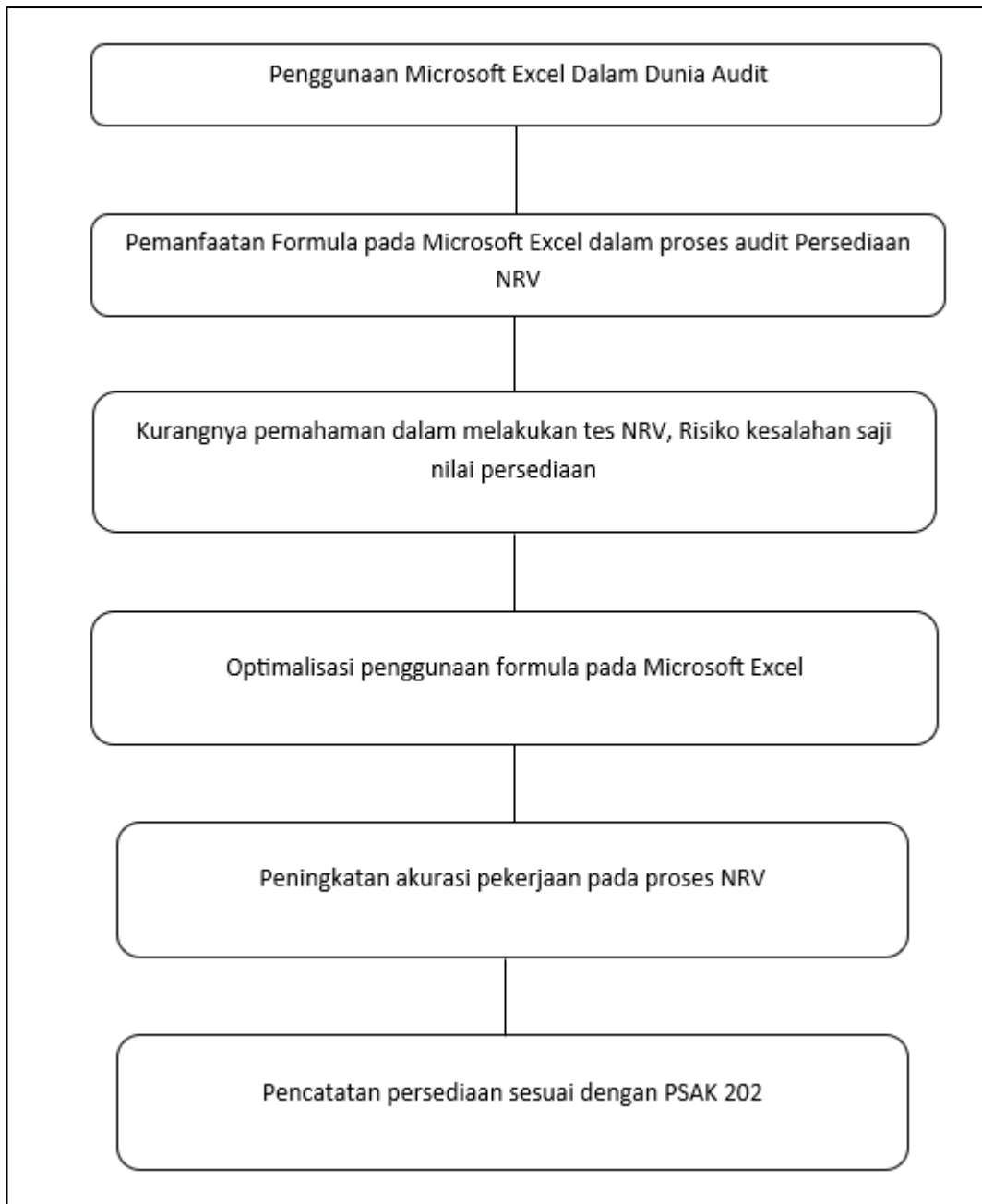
Dengan memahami formula yang ada pada Excel hal ini dapat memudahkan auditor untuk mempercepat dan memberikan kemudahan dalam melakukan proses audit, maka diharapkan penelitian ini mampu memberikan rekomendasi untuk tenaga kerja akuntan atau mahasiswa yang ingin berkarir sebagai akuntan publik untuk meningkatkan kompetensinya dalam bidang teknologi akuntansi berbasis komputer dengan menggunakan Microsoft Excel. Berikut merupakan kerangka pemikiran yang telah dibuat:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Sumber: Data diolah

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pemanfaatan formula pada Microsoft Excel dalam mendukung proses audit persediaan dalam melakukan pengujian *Net Realizable Value* (NRV) oleh junior auditor di KAP XYZ. Penelitian kualitatif dipilih karena metode ini memungkinkan untuk mendeskripsikan pengalaman para informan secara lebih rinci dalam pekerjaan mereka (Creswell & Poth, 2018).

Menurut Nurisaa (2025) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan dalam kondisi alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Ciri khas metode ini terletak pada teknik pengumpulan data yang menggunakan triangulasi (gabungan dari berbagai metode), analisis data yang bersifat induktif, dan fokus pada makna daripada generalisasi hasil.

Pemilihan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik masalah yang diangkat, yakni untuk memahami bagaimana formula pada Microsoft Excel dimanfaatkan dalam praktik audit persediaan pengujian *Net Realizable Value* (NRV), termasuk faktor-faktor yang mendukung, kendala yang dihadapi, dan implikasinya terhadap kualitas audit. Masalah ini bersifat kontekstual dan erat kaitannya dengan pengalaman subjektif junior auditor, sehingga lebih tepat diungkap melalui pendekatan kualitatif.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu yang menjadi sasaran untuk diteliti yang dapat berupa individu, kelompok, fenomena tertentu. Menurut Karim dan Ridwan (2023), objek penelitian adalah sasaran isu yang akan dibahas dan yang akan dilakukan penelitian atau diselidiki melalui riset sosial. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah pemanfaatan formula pada Microsoft Excel dalam mendukung proses audit persediaan NRV (*Net Realizable Value*). Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

baik dan seberapa jauh junior auditor menggunakan formula pada Microsoft Excel khususnya melakukan pengujian NRV. Sedangkan subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sumber data dalam penelitian baik itu individu atau sebuah instansi dalam penelitian subjeknya merupakan junior auditor yang bekerja di KAP XYZ yang terlibat langsung dalam proses audit persediaan dan menggunakan Microsoft Excel dalam menyusun kertas kerja pengujian NRV.

3.3 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data berbentuk narasi atau deskripsi mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, bukan berupa angka atau statistik.

Sumber data terdiri dari:

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari narasumber melalui wawancara, observasi, atau dokumentasi sesuai fokus penelitian. Pada penelitian ini informan merupakan junior auditor yang bekerja di KAP XYZ.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti buku, jurnal, laporan penelitian, dan dokumen resmi lainnya. Pada penelitian ini data sekundernya merupakan kertas kerja pemeriksaan pengujian NRV persediaan dan data klien.

Penggabungan kedua jenis data ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat dan mendukung penyusunan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder data ini bisa diperoleh dari informan melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, diskusi kelompok dan metode lainnya. Pada penelitian ini sumber data yang didapat peneliti adalah dari hasil observasi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Maka dari itu pengambilan data menggunakan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2017), wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden secara lisan. Ada beberapa jenis wawancara yang bisa dilakukan:

a) Wawancara Terstruktur

Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan pertanyaan yang diajukan sama. Pewawancara tidak boleh menambahkan susunan pertanyaan tujuannya agar data yang diperoleh seragam.

b) Wawancara semi struktur

Wawancara ini mengkombinasikan unsur-unsur dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam pelaksanaannya, pewawancara sudah memiliki daftar pertanyaan yang disiapkan sebelumnya seperti pada wawancara terstruktur, tetapi tetap diberikan keleluasaan untuk menyesuaikan urutan pertanyaan, menambahkan pertanyaan baru, atau mengeksplorasi topik tertentu lebih dalam sesuai dengan jawaban yang diberikan responden, sebagaimana ciri wawancara tidak terstruktur.

c) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara ini dilakukan dengan bebas dan fleksibel, pewawancara memiliki garis besar atau topik utama yang akan digali oleh responden tujuannya untuk memperoleh informasi yang mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bersifat semi-terstruktur untuk mencari jawaban yang komprehensif tentang suatu kejadian secara mendalam. Wawancara akan dilakukan oleh junior auditor di KAP XYZ yang menggunakan Microsoft Excel dalam mendukung proses audit persediaan NRV.

3.4.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini merupakan pengembangan dari penelitian milik Harmadan, Sudiman, Sukartini dan Fithri (2022) yang belum menjelaskan secara detail terkait pemanfaatan formula pada Microsoft Excel dalam pengujian NRV. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam pengalaman, pemahaman,



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dan kendala yang dialami auditor dalam memanfaatkan formula Excel saat melakukan pengujian NRV persediaan.

Tabel 2. 2 Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara
1.	Bagaimana Menurut Anda peran formula Excel dalam proses audit NRV?
2.	Fitur atau formula apa yang paling sering Anda gunakan dalam proses audit NRV?
3.	Apakah menurut Anda penggunaan formula ini meningkatkan efisiensi atau akuntansi audit?
4.	Apa saja formula atau fungsi Excel yang biasa Anda gunakan dalam audit persediaan, khususnya pengujian NRV?
5.	Bagaimana proses penyusunan kertas kerja NRV menggunakan formula Excel tersebut dilakukan?
6.	Apakah Anda lebih sering menggunakan <i>template</i> bawaan KAP atau menyusun sendiri rumus dan formatnya?
7.	Menurut Anda, bagaimana dampak penggunaan formula Excel terhadap kecepatan dan akurasi pekerjaan Anda?
8.	Apakah Anda pernah membandingkan hasil pengujian NRV antara metode sampling dengan metode seluruh populasi menggunakan formula Excel?
9.	Menurut Anda, metode mana yang lebih akurat dan representatif dalam menguji nilai NRV? Mengapa?
10.	Apakah penggunaan formula Excel mempermudah analisis seluruh data dibanding hanya sebagian?
11.	Apa kendala utama yang Anda hadapi saat menggunakan formula Excel dalam proses audit NRV?
12.	Apakah Anda pernah mengalami error atau kesalahan hasil perhitungan karena rumus yang salah?
13.	Bagaimana Anda biasanya menyelesaikan permasalahan tersebut?
14.	Menurut Anda, pelatihan atau pembelajaran seperti apa yang paling dibutuhkan junior auditor terkait penggunaan Excel?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

15.	Apakah Anda memiliki saran untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan Excel di KAP XYZ dalam pengujian NRV?
-----	---

Sumber: Penelitian terdahulu, data diolah

2. Metode Observasi

Menurut Abdussamad (2021) Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Ada bermacam – macam observasi:

- a) Observasi partisipasi artinya peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b) Observasi non-partisipasi metode penelitian di mana peneliti mengamati suatu fenomena atau kelompok tanpa ikut serta dalam aktivitas mereka.
- c) Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang di observasi.

Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi dikarenakan pengambilan informasi terlibat langsung untuk membantu untuk menjelaskan komponen yang ada pada kertas kerja NRV.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Zuchri Abdussamad, 2021). Pada penelitian ini dokumen yang dibutuhkan adalah kertas kerja pengujian NRV.

3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dianalisis dengan cara mereduksi data, mengelompokkan temuan berdasarkan kategori tertentu kemudian disusun secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Analisis dilakukan dengan pendekatan induktif, yaitu menarik pola dan makna dari data yang ditemukan di lapangan tanpa membuat generalisasi yang berlebihan, agar hasil penelitian benar-benar menggambarkan kondisi nyata junior auditor dalam memanfaatkan Microsoft Excel untuk mendukung proses audit NRV. Ada beberapa cara analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, merangkum, hal-hal yang pokok, mengklasifikasikan, dan memfokuskan pada hal yang penting dalam tema dan pola yang sama. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi hasil wawancara dari junior auditor KAP XYZ untuk mengetahui penyusunan kertas kerja tidak menggunakan formula dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi junior auditor serta perbandingan kedua metode.

2. Penyajian Data

Penyajian Data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori gambar dan lain sebagainya. Data yang sudah di reduksi di sajikan kembali secara sistematis dalam bentuk naratif. Seperti langkah-langkah penyusunan kertas kerja NRV dan formula apa yang perlu digunakan untuk melakukan pengujiannya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penelitian kualitatif mengedepankan pada temuan yang baru sebagai hasil akhir dari kesimpulan penelitiannya. Temuan yang berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek sebelumnya. Pemanfaatan formula pada Microsoft Excel terbukti dapat meningkatkan cakupan dan akurasi pengujian NRV, dibandingkan metode konvensional berbasis sampling.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Profile Perusahaan

Kantor Akuntan Publik KAP XYZ didirikan pada tahun 2009 oleh seorang profesional berpengalaman di bidang akuntansi dan audit. KAP ini menyediakan layanan profesional di bidang akuntansi, audit, konsultasi pajak, dan konsultasi bisnis kepada berbagai perusahaan dari beragam sektor industri.

KAP XYZ menawarkan berbagai layanan, di antaranya:

- 1) Jasa audit (*assurance*)
- 2) Akuntansi dan konsultasi bisnis (*accountancy & business advisory*)
- 3) Layanan perpajakan (*taxation services*)
- 4) Keuangan korporasi (*corporate finance*)
- 5) Serta layanan profesional lainnya yang relevan dengan kebutuhan klien.

Saat ini, KAP XYZ merupakan anggota dari GMN International, sebuah asosiasi kantor akuntan independen yang tersebar di lebih dari 30 negara, termasuk kawasan Eropa, Amerika Utara, Amerika Selatan, Asia Pasifik, dan Afrika. Keanggotaan dalam asosiasi ini memungkinkan KAP XYZ untuk mempertahankan identitas dan kemandiriannya, sekaligus memastikan bahwa setiap klien mendapatkan layanan personal yang sesuai dengan kebutuhannya.

4.1.2 Mengevaluasi Penyusunan Pengujian NRV Tanpa Formula Excel

Di KAP XYZ untuk melakukan pengujian NRV junior auditor biasanya hanya mengambil *sample* persediaan yaitu hanya sebagian persediaan yang akan diuji. Berdasarkan observasi *sample* persediaan yang dipilih adalah persediaan yang memiliki risiko penurunan nilai yang lebih tinggi. Berikut bentuk dari kertas kerja NRV.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4. 1 Kertas kerja NRV *Sampling*
Sumber: Data diolah

Pada metode ini pengambilan sampel persediaan dilakukan berdasarkan harga jual yang memiliki valuasi tertinggi dari seluruh persediaan. Tujuannya untuk mempermudah auditor untuk mengasumsikan persediaan yang memiliki resiko tertinggi hal ini dilihat dari *planning materiality*.

Menggunakan pendekatan rasio (% dari total penjualan) dengan membagi antara beban penjualan dengan total penjualan dan mengurangnya dengan 100% untuk mengestimasi NRV. Rasio ini secara langsung mencerminkan margin laba kotor atau persentase nilai bersih dari seluruh transaksi penjualan yang terjadi selama satu periode akuntansi. Dengan kata lain, pendekatan ini mengasumsikan bahwa nilai yang dapat direalisasikan dari persediaan adalah sebesar margin laba bersih yang dicapai perusahaan ditahun berjalan.

	NRV	=	100%	-	(Beban Penjualan Total Penjualan
		=	100%	-	34.474.522.082
					43.199.925.000
	NRV	=	20%		
Total Penjualan tahun 20xx		=	43.199.925.000		
Beban penjualan		=	34.474.522.082		

Gambar 4. 2 Rasio NRV
Sumber: Data diolah



3. Buat Tabel Persediaan

Setelah menentukan rasio untuk estimasi NRV, selanjutnya buat kolom yang terdiri dari:

Tabel 4. 1 Daftar sampel persediaan

Descriptions	ITEM CODE	Price	Sales (Harga Jual)	NRV	Gain
		Per Unit (31 Des 2023)	Price Januari 20xx	20%	(Loss)
		A	B	C = B X 20%	F = B-A
Coiled Cable Protection	PFI085_C031_008ZN	1.046.348	9.600.000	1.938.982	8.553.652
Mast Rotating Support Frame	PFM08_C000_094	59.796	3.500.000	706.920	3.440.204
Mast Rotating Support	PFM08_C031_092	1.347.816	9.800.000	1.979.377	8.452.184
Mast Angle Guide Reinforcement	PFI08_C031_012ZN	22.234	2.750.000	555.437	2.727.766

Sumber: Data diolah

- 1) Nama barang : Berisi nama barang yang sudah di *sampling*
- 2) Kode Barang : Kode untuk mengidentifikasi tiap-tiap persediaan
- 3) *Price/Unit* : Harga atau biaya historis per unit barang yang menjadi dasar pembandingan terhadap NRV.
- 4) Harga Jual : harga jual aktual dari barang tersebut.
- 5) NRV : Untuk membandingkan nilai NRV terhadap *unit cost* dan menilai apakah *write-down* diperlukan.
- 6) *Gain (loss)* : menyajikan nilai yang harus diturunkan pada persediaan jika keterangan itu disertai tanda “()”.

Kertas kerja ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Excel belum dimaksimalkan, terutama dari segi fungsionalitas formula untuk pengujian menyeluruh. Jika auditor hanya mengandalkan uji sampel tanpa pendekatan berbasis formula otomatis dan komprehensif, maka hasil audit bisa kurang akurat dan berisiko dalam pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan.

Untuk mengatasi keterbatasan ini, peneliti menyarankan pengembangan *template* kertas kerja NRV berbasis formula dinamis, yang dapat mengakses seluruh data persediaan perusahaan dan melakukan evaluasi NRV secara menyeluruh dengan lebih akurat, dan terdokumentasi.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



4.1.2 Melakukan Penyusunan Kertas Kerja Pada Pengujian NRV Dengan Menggunakan Formula Excel

1. Identifikasi Dokumen yang diberikan klien.

Sebelum melakukan pengujian dari NRV sebaiknya auditor perlu mengetahui komponen apa saja yang ada di dalam dari data tersebut guna mempermudah dalam melakukan pelaksanaan prosedur, seperti contoh pada gambar berikut:

Tabel 4. 2 Detail Persediaan

PART CODE	IN				OUT				TOTAL STOCK	TOTAL VALUATION	KLASIFIKASI	CATEGORY
	IN QTY	IN VALUATION	ADJUSTMENT IN QTY	ADJUSTMENT IN VALUATION	OUT QTY	OUT VALUATION	ADJUSTMENT OUT QTY	ADJUSTMENT OUT VALUATION				
302050	15	Rp 1.170.000,00	0	Rp 0,00	18	Rp 1.327.750,00	1	Rp 70.000,00	18	1.404.000,00	slow	Sparepart
AGHX460002	0	Rp 0,00	0	Rp 0,00	1	Rp 17.500,00	0	Rp 0,00	2	35.000,00	disc_red	Sparepart
AGHX460003	0	Rp 0,00	0	Rp 0,00	18	Rp 139.127,94	0	Rp 0,00	0	-	slow	Sparepart
AGHX460004	0	Rp 0,00	0	Rp 0,00	10	Rp 0,00	0	Rp 0,00	1	-	disc_red	Sparepart
AGHX460005	0	Rp 0,00	0	Rp 0,00	0	Rp 0,00	2	Rp 22.000,00	1	11.000,00	disc_blue	Sparepart
AGKF_0023	2	Rp 7.000,00	0	Rp 0,00	0	Rp 0,00	0	Rp 0,00	2	7.000,00		
AGMZ260001	0	Rp 0,00	0	Rp 0,00	2	Rp 940.000,00	0	Rp 0,00	3	1.410.000,00	disc_red	Sparepart
AGMZ260002	0	Rp 0,00	0	Rp 0,00	1	Rp 1.700.000,00	0	Rp 0,00	1	1.700.000,00	disc_red	Sparepart
AGMZ260003	0	Rp 0,00	0	Rp 0,00	5	Rp 9.000.000,00	0	Rp 0,00	1	1.800.000,00	slow	Sparepart
AGMZ260004	0	Rp 0,00	1	Rp 1.863.215,00	1	Rp 1.863.215,00	0	Rp 0,00	1	1.863.215,00	slow	Sparepart
AGOSOM0001	0	Rp 0,00	0	Rp 0,00	4	Rp 190.160,00	0	Rp 0,00	1	47.540,00	disc_red	Sparepart
ASHTM8X1	50	Rp 400.000,00	0	Rp 0,00	69	Rp 544.900,00	0	Rp 0,00	34	272.000,00	slow	Sparepart
ASLOW510	1	Rp 6.000,00	0	Rp 0,00	11	Rp 175.888,47	0	Rp 0,00	23	359.776,94	slow	Sparepart

Sumber: Data klien

Tabel 4. 3 Daftar harga jual

No	default_code	uom_id	klasifikasi	QOH	Daftar Harga	harga pokok
1	GAS9500005	pcs	SLOW	0	314.000,00	8.000,00
2	GACF220028	pcs	DEADSTOCK BLUE	2	225.000,00	150.000,00
3	GAAB1P0016	pcs	DEADSTOCK RED	33	225.000,00	150.000,00
4	GAAB1P0042	pcs	SLOW	0	195.000,00	4.500,00
5	GTCHOC0003	pcs	SLOW	17	21.057,15	14.038,10
6	GACOLD0068	pcs	SLOW	10	540.000,00	270.000,00
7	GAEXP20026	pcs	SLOW	36	80.000,00	28.495,89
8	GAEXP280004	pcs	DEADSTOCK RED	49	100.000,00	49.038,46
9	GTRFL20039	pcs	SLOW	12	60.000,00	23.354,55
10	GTHTD10005	pcs	DEADSTOCK RED	4	305.000,00	-
11	KAPS250MF	pcs	SLOW	41	150.000,00	49.276,00
12	LAMP0001	pcs	DEADSTOCK RED	11	100.000,00	25.000,00
13	GAMG_0031	pcs	DEADSTOCK RED	4	540.000,00	282.625,71
14	GAMM730006	pcs	DEADSTOCK RED	1	50.000,00	17.415,00
15	GAMM750006	pcs	DEADSTOCK RED	1	100.000,00	32.670,00
16	GAMM760006	pcs	SLOW	4	380.000,00	9.700,00
17	GAMM780010	pcs	DEADSTOCK RED	1	150.000,00	34.830,00
18	GAMM7_0006	pcs	DEADSTOCK RED	4	75.000,00	22.691,50
19	GTSJ280010	pcs	SLOW	27	405.000,00	114.990,11
20	LLPLATALMN	pcs	SLOW	19	375.000,00	265.000,00
21	GARQ560008	pcs	DEADSTOCK BLUE	2	1.250.000,00	9.125,00
22	GAS9800006	pcs	DEADSTOCK RED	2	235.000,00	15.922,06
23	GASD_0006	pcs	DEADSTOCK RED	1	200.000,00	69.202,00
24	GASTLA0010	pcs	DEADSTOCK RED	5	550.000,00	254.846,82
25	SEAL0007	pcs	DEADSTOCK RED	5	22.500,00	6.500,00
26	LLSEAL0031	pcs	SLOW	44	67.500,00	20.000,00
27	SEAL0003	pcs	SLOW	10	52.500,00	25.000,00
28	GASD_0033	pcs	DEADSTOCK RED	4	225.000,00	107.692,31
29	GAURC12003	pcs	SLOW	13	165.000,00	2.900,00
30	GAJ4300030	pcs	SLOW	0	750.000,00	500.000,00

Sumber: Data klien

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.3 merupakan data yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian NRV. Pada gambar 4.1 terdapat kolom *part code*, nilai barang masuk, nilai barang keluar, *total stock*, *total valuation*, klasifikasi dan kategori persediaan dari tabel 4.2 yang dibutuhkan hanya *part code*, *total valuation* dan *total stock* untuk mengetahui harga *cost per unit*. Sedangkan pada gambar 4.2 terdapat *default code*, *uom id*, klasifikasi, daftar harga dan harga pokok. terdapat persamaan yang ada pada data tabel 4.2 dan 4.3 yaitu terdapat *part code* yang ada pada masing-masing data, sehingga *code part* dapat menjadi acuan untuk menarik data yang ada pada setiap kolom yang dibutuhkan.

2. Pembuatan Tabel Kertas Kerja

Setelah melakukan tahap identifikasi buatlah kertas kerja untuk mengujinya NRV dengan membuat tabel seperti pada gambar di bawah ini:

Tabel 4. 4 Kolom kertas kerja NRV

Cost Per Unit	Exp. Mark	Estimated Realizable Value Per/Un	Unrealized cost per uni	Loss on unrealized cost of inventor	Cost Or Nf
-		314.000,00	-	-	cost
18.500,00		225.000,00	-	-	cost
149.545,45		225.000,00	-	-	cost
-		195.000,00	-	-	cost
14.038,10		21.057,15	-	-	cost
270.000,00		540.000,00	-	-	cost
28.495,89		80.000,00	-	-	cost
49.038,46		100.000,00	-	-	cost
23.354,55		60.000,00	-	-	cost
-		305.000,00	-	-	cost
52.054,19		150.000,00	-	-	cost
25.000,00		100.000,00	-	-	cost
282.625,71		540.000,00	-	-	cost
17.415,00		50.000,00	-	-	cost
32.670,00		100.000,00	-	-	cost
8.300,00		380.000,00	-	-	cost
34.830,00		150.000,00	-	-	cost
22.691,50		75.000,00	-	-	cost
114.990,11		405.000,00	-	-	cost
-		375.000,00	-	-	cost
9.125,00		1.250.000,00	-	-	cost
15.922,06		235.000,00	-	-	cost
69.202,00		200.000,00	-	-	cost
254.846,82		550.000,00	-	-	cost
9.900,00		22.500,00	-	-	cost
22.125,00		67.500,00	-	-	cost
25.000,00		52.500,00	-	-	cost

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.4 terdapat kolom *cost per unit*, *Exp. Market*, *Estimated Realizable Value/unit Unrealized cost per unit*, dan *Loss on unrealized Cost of Inventory*, *Cost or NRV*. tujuan dari pembuatan kolom tersebut untuk memudahkan auditor lain atau klien



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

untuk mengetahui persediaan yang perlu di turunkan. Berikut penjelasan dari masing masing kolom tersebut:

- 1) *Cost per unit* : kolom untuk membagi *inventory valuation* yang ada pada tabel 4.2 (detail persediaan) dengan *total quantity*.
- 2) *Exp. Market* : kolom untuk memisahkan harga jual dengan biaya *market* yang dikapitalisasi, hal ini harus ditanyakan kepada klien jika memang memasang biaya *market* pada harga jual persediaannya.
- 3) *Estimated Realizable Value* : dari harga jual yang sudah di pisahkan dengan biaya marketnya di kurangi dengan harga jual aslinya.
- 4) *Unrealized Cost per Unit* : kerugian yang belum direalisasi per unit barang, yaitu selisih antara harga pokok per unit dengan nilai realisasi bersih (NRV) per unit, jika NRV lebih rendah dari harga pokok.
- 5) *Loss on Unrealized Cost of Inventory* : Kolom ini menunjukkan total potensi kerugian yang timbul akibat nilai persediaan yang tercatat lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi bersih (NRV).
- 6) *Cost or NRV* : Kolom ini berguna untuk memberikan informasi persediaan mana yang harus di *impairment*. Misal keterangan *cost* berarti tidak perlu diturunkan, tetapi jika keterangan NRV berarti harus di *impair*.

3. Penggunaan Formula Pada Kertas Kerja NRV

Setelah melakukan pembuatan tabel yang harus dilakukan adalah memindahkan daftar harga jual pada tabel 4.3 kedalam kertas kerja NRV yang ada pada tabel 4.4 untuk gambarnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Kertas kerja NRV

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P
No.	Detail code	Uom	Identifikasi	QOM	Daftar Harga	Harga pokok		Total Valuation	Total Quantity	Cost Per Unit	Exp. Market	Estimated Realizable Value Per Unit	Unrealized cost per unit	Loss on unrealized cost of inventory	Cost Or NRV
9	1GAP5950005	pcs	SLOW	0	314.000,00	8.000,00		37.000,00	0	18.500,00	-	314.000,00	-	-	cost
10	2GACF220018	pcs	DEADSTOCK BLUE	2	225.000,00	150.000,00		4.935.000,00	33	149.545,45	-	225.000,00	-	-	cost
11	3GAAB1P0018	pcs	DEADSTOCK RED	33	225.000,00	150.000,00		-	0	-	-	195.000,00	-	-	cost
12	4GAAB1P0042	pcs	SLOW	0	195.000,00	4.500,00		238.647,70	17	14.038,10	-	21.057,15	-	-	cost
13	5GTCHOC0003	pcs	SLOW	17	21.057,15	14.038,10		2.970.000,00	11	270.000,00	-	540.000,00	-	-	cost
14	6GACOL00088	pcs	SLOW	10	540.000,00	270.000,00		1.025.852,04	36	28.495,89	-	80.000,00	-	-	cost
15	7GAEKP20026	pcs	SLOW	86	80.000,00	28.495,89		2.451.923,00	50	49.038,46	-	100.000,00	-	-	cost
16	8GAEKP20004	pcs	DEADSTOCK RED	49	100.000,00	49.038,46		280.254,80	12	23.354,55	-	60.000,00	-	-	cost
17	9GTHTL00019	pcs	SLOW	12	60.000,00	23.354,55		-	4	-	-	305.000,00	-	-	cost
18	10GTHTL00005	pcs	DEADSTOCK RED	4	305.000,00	-		2.186.276,00	42	52.064,19	-	150.000,00	-	-	cost
19	11KAP2700M7	pcs	SLOW	41	150.000,00	49.276,00		275.000,00	11	25.000,00	-	100.000,00	-	-	cost
20	12GAMPP0001	pcs	DEADSTOCK RED	11	100.000,00	25.000,00		1.130.502,84	4	282.625,71	-	540.000,00	-	-	cost
21	13GAMG_0081	pcs	DEADSTOCK RED	4	540.000,00	282.625,71		17.415,00	1	17.415,00	-	50.000,00	-	-	cost
22	14GAMM70006	pcs	DEADSTOCK RED	1	50.000,00	17.415,00		32.870,00	1	32.870,00	-	100.000,00	-	-	cost
23	15GAMM70006	pcs	DEADSTOCK RED	1	100.000,00	32.870,00		33.200,00	4	8.300,00	-	380.000,00	-	-	cost
24	16GAMM760006	pcs	SLOW	4	380.000,00	9.700,00		34.830,00	1	34.830,00	-	150.000,00	-	-	cost
25	17GAMM780010	pcs	DEADSTOCK RED	1	150.000,00	34.830,00		90.766,00	4	22.691,50	-	75.000,00	-	-	cost
26	18GAMM7_0006	pcs	DEADSTOCK RED	4	75.000,00	22.691,50		3.104.732,97	27	114.990,11	-	405.000,00	-	-	cost
27	19GTS280010	pcs	SLOW	27	405.000,00	114.990,11		-	0	-	-	375.000,00	-	-	cost
28	20LPLATAMN	pcs	SLOW	19	375.000,00	265.000,00		-	0	-	-	-	-	-	cost
29	21GARQ860008	pcs	DEADSTOCK BLUE	2	1.250.000,00	9.125,00		18.250,00	2	9.125,00	-	1.250.000,00	-	-	cost
30	31GASB900006	pcs	DEADSTOCK RED	2	235.000,00	15.922,06		31.844,12	2	15.922,06	-	235.000,00	-	-	cost
31	23GASD_0005	pcs	DEADSTOCK RED	1	200.000,00	69.202,00		1.274.234,10	5	254.846,82	-	550.000,00	-	-	cost
32	34GASTA0010	pcs	DEADSTOCK RED	5	650.000,00	254.846,82		49.500,00	5	9.900,00	-	22.500,00	-	-	cost
33	25SEAL0007	pcs	DEADSTOCK RED	5	22.500,00	6.500,00		275.000,00	10	27.500,00	-	67.500,00	-	-	cost
34	26SEAL0003	pcs	SLOW	44	67.500,00	20.000,00		250.000,00	10	25.000,00	-	52.500,00	-	-	cost
35	27SEAL0003	pcs	SLOW	10	52.500,00	25.000,00		430.769,24	4	107.692,31	-	225.000,00	-	-	cost
36	28GASD_0033	pcs	DEADSTOCK RED	4	225.000,00	107.692,31		37.700,00	13	2.900,00	-	165.000,00	-	-	cost
37	29GABRC12003	pcs	SLOW	13	165.000,00	2.900,00		-	0	-	-	750.000,00	-	-	cost
38	30GA4300030	pcs	SLOW	0	750.000,00	500.000,00		849.999,96	18	47.222,22	-	75.000,00	-	-	cost
39	31RSV2200010	pcs	DEADSTOCK RED	18	75.000,00	47.222,22		1.080.000,00	8	135.000,00	-	200.000,00	-	-	cost
40	32GAS3_0001	pcs	SLOW	8	200.000,00	135.000,00		664.977,76	8	83.122,22	-	225.000,00	-	-	cost
41	33GAS320001	pcs	DEADSTOCK BLUE	8	225.000,00	31.244,44		75.989.500,00	1451	52.375,45	-	197.500,00	-	-	cost
42	34GASPP00007	pcs	FAST	1384	197.500,00	50.000,00		-	9	900,00	-	35.000,00	-	-	cost
43	35GAG2200033	pcs	SLOW	11	35.000,00	800,00		-	0	-	-	27.000,00	-	-	cost
44	36GAG2200032	pcs	MEDIUM	0	-	-		18.000,00	3	6.000,00	-	590.000,00	-	-	cost
45	37GAG2200016	pcs	SLOW	3	237.000,00	6.000,00		6.645.252,96	24	276.885,54	-	225.000,00	-	-	cost
46	38GAG2200015	pcs	SLOW	22	980.000,00	276.885,54		9.000,00	10	900,00	-	35.000,00	-	-	cost
47	39GAG2200034	pcs	DEADSTOCK RED	10	35.000,00	800,00		-	0	-	-	470.000,00	-	-	cost
48	40GAG2200031	pcs	SLOW	31	470.000,00	310.100,00		-	0	-	-	-	-	-	cost

Sumber: Data diolah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kolom dari A-G merupakan dokumen yang di berikan oleh klien, sedangkan kolom yang berada di sebelah kanan I-P merupakan kolom yang dibuat auditor, dari setiap kolom yang dibuat memiliki formula yang berbeda-beda. Berikut formula yang digunakan:

1) *Total Valuation*

=IFERROR(INDEX('INVENTORY VALUATION REPORT'!\$A\$5:\$P\$10625;MATCH('AuditCheck'!B11;'INVENTORY VALUATION REPORT'!\$A\$5:\$A\$10625;0);14);0). Rumus ini digunakan untuk menarik atau mengambil data tertentu dari sheet "*INVENTORY VALUATION REPORT*" ke sheet "*AuditCheck*" secara otomatis berdasarkan kode part.

2) *Total Quantity*

SUMIF('INVENTORY VALUATION REPORT'!\$A\$5:\$A\$10625; 'Audit Check'!B10; 'INVENTORY VALUATION REPORT'!\$M\$5:\$M\$10625). Rumus tersebut menarik seluruh kuantitas yang sesuai dengan kode part tertentu yang dimasukkan dalam *cell* B10. Hal ini sangat relevan dalam proses pengujian NRV karena kuantitas merupakan komponen utama dalam menghitung nilai persediaan berdasarkan harga pokok maupun NRV per unit.

3) *Cost per unit*

=IFERROR(I10/J10;0). Digunakan untuk menghitung nilai per unit persediaan (*unit cost*), dan sangat relevan dalam konteks audit *Net Realizable Value* (NRV).

4) *Estimated Realizable Value*

=F10-(F10*L10). Rumus ini digunakan untuk mengurangi nilai harga jual (F10) dengan perkiraan biaya penjualan atau diskon pasar (L10) tetapi jika ada biaya pasar yang ada pada harga jual persediaan.

5) *Unrealized Cost per Unit*

=IF(M10<K10;M10-K10;0). Formula ini digunakan untuk mengidentifikasi penurunan nilai (*loss*) yang belum direalisasi pada persediaan per unit, berdasarkan prinsip NRV (*Net Realizable Value*) sesuai PSAK 202 yaitu Persediaan harus diukur pada nilai terendah antara biaya perolehan (*cost*) dan nilai realisasi bersih (NRV).

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6) *Loss Unrealized Cost of Inventory*

=IF(M10<K10;M10-K10;0). Tujuannya Untuk menghitung total kerugian penurunan nilai persediaan (*loss*) yang belum direalisasi, yaitu ketika nilai estimasi realisasi lebih rendah daripada biaya perolehan.

7) *Cost or NRV*

=IF(N10=0;"cost";"NRV"). Formula ini merupakan klasifikasi persediaan yang harus diturunkan jika keterangan tersebut NRV, dan tidak perlu diturunkan jika keterangannya *cost*.

8) *Total*

=SUM. Gunakan rumus sum untuk menjumlah pada kolom *Loss Unrealized Cost of Inventory*, sehingga dapat diketahui berapa total persediaan yang perlu diturunkan.

TOTAL		(45.345.478,14)
Proposed AJE		
Beban Kerugian Persediaan	45.345.478	
Cadangan Keugian Persediaan		45.345.478

Gambar 4. 3 *Proposed AJE*

Sumber: Data diolah

Sehingga ada **45.345.478** total nilai persediaan yang mengalami penurunan.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Membandingkan Pengujian NRV Tanpa Formula dan Dengan Formula Excel

Dalam proses audit persediaan di KAP XYZ, ditemukan bahwa pengujian *Net Realizable Value* (NRV) terhadap item persediaan dilakukan dengan dua pendekatan berbeda, yaitu pengujian berbasis sampel (*sampling*) dan pengujian terhadap seluruh populasi persediaan (*full testing*) menggunakan formula pada Microsoft Excel. Keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda serta memberikan dampak yang signifikan terhadap akurasi dan efisiensi audit.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Metode Tanpa Formula

Pada metode ini melibatkan sebagian item dari total persediaan yang dianggap berisiko mengalami penurunan nilai. Berdasarkan hasil observasi pada KAP XYZ, item yang dipilih umumnya memiliki nilai valuasi yang besar. Prosedur ini sejalan dengan konsep materialitas dalam audit, dimana auditor hanya berfokus pada item persediaan yang memiliki nilai yang tinggi atau yang dianggap signifikan.

Namun pada metode ini memiliki keterbatasan karena tidak menggambarkan keseluruhan persediaan, sehingga hal ini tidak representatif, terutama jika klien memiliki persediaan yang banyak hal yang bisa terjadi ketika pengujian dilakukan pada sebagian persediaan akan membuat laba kotor dari perusahaan itu terlihat menjadi lebih tinggi, sehingga dapat terjadi *overstatement* pada aset lancar perusahaan

2. Metode Dengan Formula

Sebaliknya, pendekatan berbasis populasi melakukan pengujian terhadap seluruh item persediaan dengan memanfaatkan formula otomatis Microsoft Excel seperti *INDEX*, *MATCH*, *IF*, dan *SUMIF*. Metode ini tidak hanya memperluas cakupan pengujian secara signifikan, tetapi juga memungkinkan auditor mengidentifikasi potensi penurunan nilai (*impairment loss*) pada item-item yang berisiko tidak terdeteksi melalui metode sampling konvensional.

Selaras dengan temuan Warsono, Widiandarud an Yusuf (2017) Microsoft Excel berperan sebagai alat bantu kritis dalam audit karena kemampuannya mengolah data yang banyak, menjalankan fungsi logika kompleks, serta menggambarkan hasil analisis. Formula seperti *IF* dan *INDEX-MATCH* secara khusus meningkatkan akurasi audit dengan membandingkan harga jual dengan *unrealized cost per unit*.

4.2.2 Kendala Yang Dihadapi Saat Penyusunan Kertas Kerja NRV

Dalam proses audit laporan keuangan, penyusunan kertas kerja pengujian nilai realisasi bersih (*Net Realizable Value/NRV*) atas persediaan merupakan salah satu tahapan yang penting namun juga menantang. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu junior auditor di KAP XYZ, terungkap bahwa meskipun pendekatan berbasis formula Excel memberikan hasil yang baik, namun masih terdapat berbagai kendala yang kerap dihadapi oleh auditor dalam implementasinya.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Salah satu kendala utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan pemahaman mengenai proses analitis dalam menentukan NRV itu sendiri. Junior auditor tersebut mengakui bahwa ia baru terlibat dalam tahap dokumentasi dan input data, dan belum sepenuhnya memahami bagaimana menentukan apakah suatu persediaan mengalami penurunan nilai atau tidak. Ketidaktahuan ini umumnya disebabkan oleh kurangnya pelatihan teknis dan pengalaman praktik langsung dalam menangani pengujian NRV secara menyeluruh. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek pembelajaran masih cenderung bersifat pasif dan berorientasi pada instruksi, bukan pemahaman konseptual dan praktik mandiri.

Dari sisi teknis, penggunaan formula Excel juga menjadi tantangan tersendiri. Kendala umum yang dihadapi adalah kesulitan dalam menggabungkan beberapa formula dalam satu sel, serta munculnya error seperti *#N/A*, *#VALUE!*, atau kesalahan referensi akibat lupa menggunakan tanda \$ (*absolute cell*). Kesalahan-kesalahan tersebut, meskipun tampak sederhana, dapat berdampak besar terhadap keakuratan hasil pengujian NRV. Ketika hal ini terjadi, waktu dan tenaga tambahan diperlukan untuk menelusuri dan memperbaiki formula yang salah. Dalam praktiknya, junior auditor sering kali harus meminta bantuan auditor senior atau mencari tutorial secara mandiri sebagai upaya penyelesaian.

Kendala lain yang tidak kalah penting adalah keterbatasan kepercayaan diri dalam menyusun format kertas kerja secara mandiri. Sebagian besar auditor pemula masih sangat bergantung pada template bawaan KAP, yang meskipun mempermudah pekerjaan, tetapi dapat menghambat pengembangan inisiatif dan kemampuan berpikir kritis dalam menyusun logika pengujian audit. Ketergantungan ini juga bisa berdampak pada minimnya inovasi atau penyesuaian dalam menghadapi kasus-kasus audit yang kompleks dan unik.

Dalam konteks tersebut, wawancara ini menggarisbawahi pentingnya dukungan pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, khususnya dalam penguasaan Excel untuk tujuan audit. Pelatihan berbasis praktik langsung dengan studi kasus nyata dinilai lebih efektif dibandingkan penyampaian teori semata. Selain itu, dibutuhkan adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) dan pelatihan Excel khusus di waktu-



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

waktu tertentu supaya dapat membantu junior auditor memahami alur dan prinsip penyusunan kertas kerja NRV secara lebih menyeluruh.

Dengan demikian, kendala-kendala yang dihadapi dalam penyusunan kertas kerja NRV bukan hanya bersifat teknis, melainkan juga konseptual dan struktural. Untuk menjamin kualitas audit yang andal, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif serta peningkatan dukungan dari auditor senior kepada auditor pemula.

